



Pemkot Perketat Sampah di Tiga Sungai Besar

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus memperketat pengawasan aliran sungai dari kepungan sampah. Pada Tahun 2026 mendatang, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta berencana menambah sembilan unit trash barrier baru untuk memperkuat sistem pengendalian limbah di empat sungai besar yang melintasi wilayah ini!

Langkah itu dilakukan sebagai upaya melengkapi 18 unit alat penahan sampah yang sudah terpasang sebelumnya. Dengan penambahan tersebut, total akan ada 27 unit trash barrier yang siaga menjarang sampah di sepanjang aliran Sungai Code, Winongo, Gajah Wong, dan Manunggal.

Kepala DLH Kota Yogyakarta, Rajwan Taufiq menjelaskan, penambahan infrastruktur ini merupakan komitmen nyata pemerintah dalam menjaga kebersihan sumber daya air secara berkelanjutan. Secara terperinci, Sungai Winongo akan mendapatkan tambahan tiga unit, sementara Sungai Code, Gajah Wong, dan Manunggal masing-masing akan diperkuat dengan dua unit tambahan.

Pemasangan alat-alat itu akan menyasar titik-titik strategis, mulai dari kawasan perbatasan Kabupaten Sleman di sisi hulu, wilayah tengah kota, hingga tapal batas Kabupaten Bantul di sisi hilir. Strategi itu diambil untuk memastikan aliran sungai tetap bersih dari hulu ke hilir.

"Harapannya, sampah dari Sleman tidak masuk ke wilayah kota. Di sisi lain, warga kota juga diharapkan tidak membuang sampah ke sungai sehingga

tidak ada kiriman sampah yang mengalir ke Bantul," ujar Rajwan.

Keberadaan trash barrier itu juga didukung oleh kesiapsiagaan 60 petugas kebersihan sungai atau ulu-ulu yang rutin melakukan penyisiran setiap hari. Pemantauan terhadap alat penahan sampah dilakukan secara rutin setiap hari kerja, sementara proses pembersihan sampah dari sungai dijadwalkan minimal dua kali dalam sepekan.

Sistem pengelolaannya pun kini dibuat lebih efisien. Sampah yang tertangkap tidak langsung dibuang, melainkan melalui proses pemilahan, penimbangan, pencatatan, hingga pengeringan sebelum akhirnya diangkut ke unit pengolahan sampah untuk diproses lebih lanjut.

Inovasi itu juga menjadi bagian dari penguatan regulasi melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2024 dan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2023. Selain pembersihan fisik, Pemkot Yogyakarta juga terus mengoptimalkan infrastruktur IPAL terpadu dan komunal, serta konsisten menjalankan Gerakan M3K yakni Mundur, Munggah, Madep Kali di kawasan bantaran.

Meski infrastruktur terus dipercanggih, Rajwan menegaskan bahwa peran aktif masyarakat melalui Gerakan Bersih Sungai (GBS) tetap menjadi kunci utama. "Kami minta warga tidak hanya menjaga kebersihan, tetapi juga ikut mengawasi kondisi sungai di lingkungannya masing-masing agar fungsi trash barrier tetap optimal," tegasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005